

**STATUS UNSUR HARA NPK PADA POLA TANAM BERBEDA DI
LAHAN PERTANIAN KAPANEWON SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN**

Oleh: Ema Yukliyanna

Dibimbing oleh M. Kundarto dan Partoyo

ABSTRAK

Kapanewon Seyegan memiliki potensi pertanian yang cukup besar dengan keberagaman pola tanam yang berbeda. Keberagaman pola tanam tersebut dapat mempengaruhi kadar Nitrogen (N), Fosfor (P) dan Kalium (K) dalam tanah. Unsur hara N, P, K termasuk unsur hara makro yang berperan penting dalam pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rotasi tanaman terhadap kadar unsur hara N, P, K. Penelitian ini dilakukan di Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Penentuan lokasi pengamatan menggunakan metode purposif berdasarkan pola tanam padi-padi-padi, padi-padi-palawija, padi-padi-horti, dan hortikultura. Sampel tanah pola tanam diambil secara komposit dari 5 titik pada setiap lokasi pengamatan. Setelah pengambilan sampel dilakukan analisis tanah di laboratorium dengan parameter pH, C-Organik, N-Total, P-Tersedia, dan K-Tersedia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola tanam padi-padi-padi memiliki rerata pH 5,5, C-Organik 2,45%, N-Total 0,33%, P-Tersedia 123,89 ppm, dan K-Tersedia 1,01 me%. Pada pola tanam padi-padi-palawija rerata pH 5,1, C-Organik 0,76%, N-Total 0,15%, P-Tersedia 92,79 ppm, dan K-Tersedia 1,13 me%. Pada pola tanam padi-padi-hortikultura rerata pH 5,2, C-Organik 1,24%, N-Total 0,19%, P-Tersedia 97,02 ppm, dan K-Tersedia 1,49 me%. Pada pola tanam hortikultura-hortikultura-hortikultura memiliki rerata pH 5,8, C-Organik 0,85%, N-Total 0,11%, P-Tersedia 90,23 ppm, dan K-Tersedia 1,37 me%.

Kata Kunci: *NPK, pola tanam, unsur hara* .